

Miliki Duta Marawis, MIN 18 Jakarta Mempertahankan Piala Bergilir

Jakarta (Humas MIN 18) --- Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Jakarta mengucapkan selamat pada duta tim marawis MIN 18 yang telah berhasil mempertahankan piala bergilir.

"Selamat pada duta siswa yang telah mengikuti lomba dan meraih juara umum pada acara "Semarak Mardhotillah yang ke - 6," ujar Kamad MIN 18 Hairunisah dihadapan seluruh peserta upacara.

Dalam kesempatan yang sama, beliau juga ucapkan terima kasih pada seluruh civitas madrasah atas dukungan yang diberikan, terutama guru pendamping dan pelatih yang telah berkenan memberikan ilmunya untuk menggali kemampuan siswa dan siswi MIN 18 Jakarta Timur.

"Saya ucapkan terima kasih atas dukungannya, sehingga MIN 18 Jakarta berhasil meraih juara," imbuhnya.

Hadir dalam upacara bendera, seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan seluruh siswa MIN 18 Jakarta. /Ifah.

Referensi :

Editor : Fajar

Penulis : Humas MIN 18 Jakarta

<https://dki.kemenag.go.id/berita/miliki-duta-marawis-min-18-jakarta-mempertahankan-piala-bergilir>



Empat Maskapai Jadi Operator Penerbangan Haji 2020

Jakarta (Kemenag) --- Ada empat maskapai yang akan terlibat dalam operasional haji Indonesia 2020 mendatang, yaitu: Garuda Indonesia Airlines, Saudi Arabia Airlines, Citylink, dan Flynas.

Ini berbeda dengan tahun sebelumnya, di mana operasional penerbangan haji hanya dilakukan oleh dua maskapai saja, yakni, Garuda Indonesia Airline dan Saudi Arabia Airline. Hal ini dikemukakan Menteri Agama Fachrul Razi saat ditemui usai membuka Rapat Kerja Nasional Kementerian Agama tahun 2020, di Jakarta.

Menurutnya, jajaran Kemenag berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan layanan bagi umat beragama, termasuk urusan haji.

"Masalah haji ini sangat luar biasa kemajuannya yang dilakukan oleh teman-teman di Kemenag ini. Saya sangat senang sekali. Misalnya penerbangan sekarang bukan cuma dua (maskapai), sudah empat. Kita lihat lebih bersaing harganya," ungkap Menag, Rabu (29/01).

Empat maskapai yang akan melayani rute penerbangan pada musim haji 2020 ini menurut Menag telah selesai melalui seluruh tahapan lelang, dan memiliki kualifikasi yang memenuhi syarat.

"Sudah (proses lelangnya). Dan pesawatnya, pesawat-pesawat bagus," jelas Menag.

Menurut Menag, dalam proses pengadaan yang dilakukan, Kemenag menentukan spesifikasi pesawat yang digunakan untuk menjamin keamanan serta kenyamanan jemaah haji.

"Kita tentukan spesifikasi pesawatnya. Kita tentukan pesawatnya tidak boleh pesawat tua. Jenis pesawatnya juga kita tentukan. Paling nggak 747 atau boeing yang selevel itu," ungkapnya.

Selain penambahan jumlah operator penerbangan, beberapa perbaikan haji lainnya pun dilakukan Kemenag. Antara lain, penambahan fasilitas fast track yang semula hanya dilakukan di Bandara Soekarno Hatta, kini akan dinikmati juga oleh 38ribu jemaah haji yang berangkat dari Bandara Juanda, Surabaya.

Disamping itu, Kemenag juga akan menambah jumlah katering di Makkah yang semula hanya 40 kali menjadi 50 kali. " Yang terbaru, kita juga akan menggunakan Bandara Kertajati untuk memberangkatkan jemaah haji. Jadi mulai tahun ini, jemaah haji asal Jawa Barat dapat berangkat ke tanah suci langsung dari kampung halamannya," tutur Menag.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

<https://kemenag.go.id/berita/read/512665/empat-maskapai-jadi-operator-penerbangan-haji-2020>



BPIP Apresiasi Tema Rakernas Kemenag 2020

Jakarta (Kemenag) --- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) mengapresiasi tema "Moderasi Beragama, Umat Rukun, Indonesia Maju," yang diusung pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama Tahun 2020.

Seperti disampaikan oleh Pelaksana tugas Kepala BPIP Prof Hariyono saat memberikan sambutan pada pembukaan Rakernas.

"Tema Rakernas kali ini, Moderasi Beragama, Umat Rukun, Indonesia Maju itu merupakan bentuk pengejawantahan yang secara substansial penuh dengan nilai-nilai Pancasila," ujarnya, Rabu (29/01).

Ia menambahkan bahwa Indonesia sebagai negara dengan beragama suku bangsa dapat rukun karena Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa.

"Pancasila bukan sekedar sarana untuk toleransi, tapi toleransi harus ditingkatkan dengan kreasi, inovasi dan prestasi," tutur Hariyono. Menurutnya, Indonesia dapat menjadi bangsa yang maju dengan kreasi, inovasi dan prestasi.

Dalam kesempatan yang sama, BPIP dan Kemenag menandatangani nota kesepahaman mengenai moderasi beragama.

"Penandatanganan nota kesepahaman ini kita harapkan bisa nanti diwujudkan sehingga agama di Indonesia bisa mencerminkan agama yang membawa peradaban," tuturnya. Menurutnya, BPIP bekerjasama dengan Kemenag agar agama yang berkembang di Indonesia adalah agama yang rahmatan lil alamin, agama yang bisa membawa kesejahteraan bagi bangsa Indonesia melalui moderasi beragama.

"Kemenag menjadi partner yang sangat strategis karena selain memiliki lembaga pendidikan yang formal, dari madrasah sampai dengan IAIN atau STAIN dan madrasah, ini pengaruhnya sangat besar untuk saling bersinergi," imbuhnya.

Rakernas Kemenag 2020 dibuka oleh Menteri Agama Fachrul Razi. Turut hadir, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid, Dewan Pengawas BPIP Tri Sutrisno, Wisnu Bawa Tenaya, Sudhamek, KH Syafii Maarif, dan KH Said Aqil Siradj, serta Pimpinan Majelis-majelis Agama.

Sumber : -

Penulis : Didah

Editor : Didah

<https://kemenag.go.id/berita/read/512664/bpip-apresiasi-tema-rakernas-kemenag-2020>



Perayaan Natal Wakil Rakyat, Menag Bicara tentang Sahabat

Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi hadir dalam Perayaan Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 yang digelar bersama oleh para wakil rakyat di MPR, DPR, dan DPD RI.

Hadir para wakil rakyat serta masyarakat Kristiani yang memadati Ruang Pustaloka Gedung Nusantara IV DPR RI.

Didaulat memberi sambutan, Menag Fachrul mengulas pesan tentang makna sahabat. Hal ini seiring tema Natal 2019, "Menjadi Sahabat bagi Semua Orang."

"Dalam pergaulan terkadang ada persinggungan. Tapi kalau sudah menjadi sahabat, meski bersinggungan, tetap merasa sahabat, sehingga tidak akan putus," tuturnya di Jakarta, Rabu (29/01).

Menurut Menag, persahabatan bisa terjalin atas kesadaran memahami perbedaan. Semua agama mengajarkan hal yang sama, tentang bagaimana memahami perbedaan dengan penuh kasih sayang dan saling kenal.

"Dalam Islam misalnya, ditekankan bahwa Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda untuk saling mengenal satu dengan yang lain," jelasnya.

"Kalau ada orang mempertajam perbedaan, berarti tidak menghayati perintah agama," sambungnya.

Menag berharap tema Natal tahun ini bisa melekat di hati masyarakat Indonesia, bahwa setiap orang adalah sahabat bagi lainnya. "Atas nama Menag, saya ucapkan selamat merayakan Natal dan tahun baru," tandasnya.

Sumber : -

Penulis : Kontri

Editor : Khoiron

<https://kemenag.go.id/berita/read/512663/perayaan-natal-wakil-rakyat--menag-bicara-tentang-sahabat>

The screenshot shows a web browser displaying a news article from the Indonesian Ministry of Religion (Kemenag) website. The article title is "Perayaan Natal Wakil Rakyat, Menag Bicara tentang Sahabat". The main image shows Menteri Agama Fachrul Razi speaking at a podium. The article text is partially visible, starting with "Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi hadir dalam Perayaan Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 yang digelar bersama oleh para wakil rakyat di MPR, DPR, dan DPD RI." The website header includes "BERITA" and navigation links like "BERANDA", "HOME", "LIST BERITA PUSAT", etc. A sidebar on the right lists "BERITA TERPOPULER" with various news items and dates.

Menag Minta Jajarannya Responsif Tangani Isu Kerukunan

Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi meminta jajarannya untuk responsif untuk menghadapi isu kerukunan. "Bila ada dengar di suatu wilayah ada gesekan sedikit saja, tolong teman-teman Kakanwil segera turun," ujar Menag, Rabu (29/01).

Hal ini disampaikan Menag saat menyampaikan Arah Kebijakan Pembangunan Nasional Bidang Agama di Era Indonesia Maju, pada Pembukaan Rapat Kerja Nasional Kemenag 2020, di Jakarta. Dalam kegiatan yang diikuti oleh pejabat eselon I dan II Kementerian Agama ini, Menag menekankan pentingnya kerukunan sebagai aset bangsa.

Menag meminta para pejabat Kemenag terutama Kakanwil Kementerian Agama Provinsi dapat mencari solusi tercepat untuk mencegah perpecahan yang mungkin terjadi akibat adanya gesekan. "Segera turun tangan mencoba cari solusi bagaimana pemecahannya, kerjasama dengan pimpinan-pimpinan daerah," tegas Menag.

Dalam kesempatan tersebut, Menag juga meminta jajarannya untuk meneguhkan komitmen memberantas korupsi di lingkungan Kementerian Agama.

Baca juga: [Rakernas 2020, Menag: Jangan Ada Hanky Panky di Kementerian Ini](#)

"Saya merasa bangga, saat ini banyak sekali kemajuan yang sudah ada di Kementerian ini, dan harus terus dipertahankan serta dilakukan perbaikan kalau masih kurang. Kita juga harus tegaskan komitmen sekali lagi, bahwa tidak ada hanky panky di Kementerian ini," pesan Menag.

Usai membuka Rapat Kerja Nasional, Menag pun menyaksikan penandatanganan perjanjian kinerja dan pakta integritas pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Agama. Rapat Kerja Nasional akan berlangsung selama tiga hari, mulai 29 hingga 31 Januari 2020.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

<https://kemenag.go.id/berita/read/512662/menag-minta-jajarannya-responsif-tangani--isu-kerukunan>



Rakernas 2020, Menag: Jangan Ada Hanky Panky di Kementerian Ini

Jakarta (Kemenag) --- Menteri Agama Fachrul Razi menegaskan komitmennya untuk membersihkan Kementerian Agama dari praktek-praktek korupsi. Hal ini ditegaskan Menag di hadapan 372 pejabat Kemenag yang menjadi peserta Rapat Kerja Nasional Kementerian Agama 2020, di Jakarta.

Menag menegaskan, pemberantasan korupsi menjadi keharusan di Kementerian Agama untuk menjamin terjadinya perbaikan layanan publik.

“Saya merasa bangga, saat ini banyak sekali kemajuan yang sudah ada di Kementerian ini, dan harus terus dipertahankan serta dilakukan perbaikan kalau masih kurang. Kita juga harus tegaskan komitmen sekali lagi, bahwa tidak ada hanky panky di Kementerian ini,” tegas Menag Fachrul Razi, Rabu (29/01).

Menag menyampaikan komitmennya untuk melakukan pemberantasan korupsi juga harus dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pengadaan di lembaga yang dipimpinnya. Baik pengadaan barang, jasa, maupun jabatan.

Ia mencontohkan, beberapa hari lalu dirinya telah mengumpulkan pemenang lelang pembangunan kampus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). “Saya kumpulkan, dan kemudian saya katakan, ‘Bapak-bapak tidak punya hutang budi pribadi kepada Menteri Agama, Wakil Menteri Agama, Dirjen atau Rektor. Tapi Bapak punya hutang budi kepada negara. Maka, lakukan pekerjaan dan kewajiban bapak dengan baik’. Begitu saya katakan,” ujar Menag.

Hal ini menurut Menag, harus dicamkan oleh seluruh ASN Kementerian Agama. “Saya tegaskan, kalau Anda menyimpang sedikit saja, tidak perlu sampai KPK tahu. Karena kami yang akan panggil KPK untuk menangkap anda,” tandas Menag.

Turut hadir dalam pembukaan Rakernas Kemenag 2019 Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid, Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Prof. Haryono. Hadir pula, Dewan Pengawas BPIP Tri Sutrisno, Wisnu Bawa Tenaya, Sudhamek, KH Syafii Maarif, dan KH Said Aqil Siradj, serta Pimpinan Majelis-majelis Agama.

Dalam pembukaan Rakernas Kemenag kali ini juga dilakukan penandatanganan nota kesepahaman antara Kemenag dengan BPIP.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

<https://kemenag.go.id/berita/read/512661/rakernas-2020--menag--jangan-ada-hanky-panky-di-kementerian-ini-->



Gelar Rakernas, Kemenag Anugerahkan Penghargaan pada Satker dan Pimpinan Satker Berprestasi

Jakarta (Kemenag) ---- Kementerian Agama kembali menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) yang diikuti oleh 372 peserta yang terdiri dari pejabat eselon I dan II Pusat, Kakanwil Kemenag Provinsi, serta Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN).

Dalam Rakernas yang mengusung tema “Moderasi Beragama, Umat Rukun, Indonesia Maju” dianugerahkan sejumlah penghargaan kepada satuan kerja (satker) dan pimpinan satker yang dinilai berprestasi yang diserahkan langsung oleh Menteri Agama Fachrul Razi.

Menag mengapresiasi penganugerahan ini, “Saya merasa bangga, saat ini banyak sekali kemajuan yang sudah ada di kementerian ini, dan harus terus dipertahankan serta dilakukan perbaikan kalau masih kurang,” ujar Menag, Rabu (29/01).

Sekretaris Jenderal Kemenag M. Nur Kholis Setiawan selaku Ketua Panitia Rakernas mengatakan bahwa ajang Rakernas merupakan ajang untuk memberikan semangat dan apresiasi kepada pimpinan-pimpinan yang inspiratif di lingkungan Kementerian Agama.

"Hari ini akan kita berikan sejumlah penghargaan kepada pimpinan satuan kerja yang telah menorehkan prestasi. Semoga ini dapat menjadi uswah hasanah, teladan yang baik bagi satker-satker lain," paparnya.

Adapun satker-satker yang menerima anugerah antara lain :

1. Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Tahun 2019, diraih oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Bali, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul (Daerah Istimewa Yogyakarta), Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir (Sumsel), Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang (Kalimantan Barat), Badan Diklat Keagamaan Semarang
2. Pimpinan Satker inspiratif dan inovatif diraih oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Bali, Komang Sri Marheni
3. Duta Akrual Teladan diraih oleh Duta Akrual Kanwil Jawa Tengah, Tunjung Ali Nuryadi
4. Duta BMN Teladan diraih Duta BMN Kanwil Sulawesi Selatan, Bahri
5. Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Baik Tahun 2019 diraih oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman, (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Rakernas Kemenag 2020 dibuka oleh Menteri Agama Fachrul Razi. Turut hadir, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid, Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Prof. Haryono. Hadir pula, Dewan Pengawas BPIP Tri Sutrisno, Wisnu Bawa Tenaya, Sudhamek, KH Syafii Maarif, dan KH Said Aqil Siradj, serta Pimpinan Majelis-majelis Agama.

Sumber : -

Penulis : Didah

Editor : Didah

<https://kemenag.go.id/berita/read/512660/gelar-rakernas--kemenag-anugerahkan-penghargaan-pada-satker-dan-pimpinan-satker-berprestasi>

Gelar Rakernas, Ini Lima Program Prioritas Kemenag

Jakarta (Kemenag) --- Kementerian Agama menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) tahun 2020, di Jakarta. Lima Program Prioritas Kemenag tahun 2019-2020 akan dibahas dalam kegiatan yang berlangsung selama tiga hari, mulai 29 hingga 31 Januari 2020.

Keterangan ini disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama M. Nur Kholis Setiawan saat menyampaikan laporan dalam pembukaan kegiatan yang mengusung tema "Moderasi Beragama, Umat Rukun, Indonesia Maju" ini.

"Lima Program Prioritas ini kita ambil sesuai dengan arahan Bapak Menteri Agama pada saat awal tiba di Kementerian Agama di 2019 lalu. Ini yang selanjutnya menjadi panduan kita untuk melakukan serangkaian program-program ini," tutur Sekjen M. Nur Kholis, Kamis (29/01).

Rapat Kerja Nasional Kemenag 2020 dibuka oleh Menteri Agama Fachrul Razi. Turut hadir, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid, Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Prof. Haryono.

Hadir pula, Dewan Pengawas BPIP Tri Sutrisno, Wisnu Bawa Tenaya, Sudhamek, KH Syafii Maarif, dan KH Said Aqil Siradj, serta Pimpinan Majelis-majelis Agama.

Adapun lima program prioritas Kemenag 2019-2020 ini, yaitu: pemberantasan korupsi, peningkatan kualitas haji dan pembenahan umrah, pembenahan pendidikan keagamaan, penguatan moderasi dan sertifikasi halal.

Rakernas Kemenag 2020 diikuti oleh 372 peserta yang terdiri dari pejabat eselon I dan II Pusat, Kakanwil Kemenag Provinsi, serta Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN).

"Sesuai pesan Bapak Menteri serta Bapak Presiden, kegiatan Rakernas juga menjadi momentum, bukan hanya mensent program, tapi juga delivery program kepada seluruh pimpinan Kemenag di daerah," ujar Sekjen.

Rakernas menurut Sekjen Kemenag juga merupakan kesempatan untuk memberikan apresiasi kepada pimpinan-pimpinan yang inspiratif di lingkungan Kementerian Agama.

"Hari ini akan kita berikan sejumlah penghargaan kepada pimpinan satuan kerja yang berprestasi. Semoga ini dapat menjadi uswah, teladan bagi yang lain," paparnya.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

<https://kemenag.go.id/berita/read/512659/gelar-rakernas--ini-lima-program-prioritas-kemenag>



Anni Fachrul Razi : DWP Harus Menjadi Mitra Strategis Pemerintah

Jakarta (Kemenag) --- Penasihat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenag Anni Fachrul Razi menyatakan Silaturahmi Nasional DWP bukan hanya sekadar ajang bertemu, bercanda tawa dan hilangkan kangen.

"Saya melihat bahwa kini sudah masanya bagi kita untuk lebih menjadikan DWP sebagai bagian tidak terpisahkan dari kerja-kerja pemerintahan," kata Anni saat membuka Silatnas dan Pembinaan DWP Kemenag yang bersamaan dengan gelaran Rakernas Kemenag di Jakarta, Rabu (29/01).

Oleh karenanya, lanjut Anni, program Indonesia Maju yang dicanangkan oleh pemerintah tentu harus didukung secara total oleh DWP Kemenag. "Kita harus menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyelesaikan pembangunan nasional," ujarnya.

Berangkat dari keinginan untuk mengoptimalkan DWP sebagai mitra strategis Kementerian Agama, maka ke depan program dan kegiatan yang diselenggarakan DWP mempunyai korelasi yang erat dengan program prioritas Kementerian Agama. "DWP harus melihat apa saja program prioritas Kementerian Agama," tegasnya.

Menurut Anni pada tahun 2020, ada 5 program prioritas Kementerian Agama yang dicanangkan oleh Menteri Agama, yaitu: Pertama, optimalisasi upaya pemberantasan korupsi dengan menekankan pada menutup semua celah dan peluang untuk melakukan korupsi, membuka seluas-luasnya akses whistle blower, dan komitmen penegakan hukum.

Kedua, meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah dan umrah dengan menekankan pada penguatan manasik agar terwujud jemaah haji dan umrah yang mandiri, menjaga kualitas layanan, evaluasi komprehensif, dan penguatan pengawasan.

Ketiga, melakukan pembenahan penyelenggaraan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dengan menekankan pada pembenahan kurikulum, revisi buku agama dengan memasukkan substansi moderasi beragama, serta pengarusutamaan moderasi beragama bagi guru, dosen, dan tenaga kependidikan.

Keempat, melakukan upaya deradikalisasi beragama melalui pendidikan dan pelatihan bagi ASN dan juru dakwah. Kelima, menyelenggarakan sertifikasi halal yang transparan dan akuntabel, tidak memberatkan bagi pelaku usaha kecil dan mikro, serta dengan prosedur yang simpel dan jelas.

"Dari kelima program prioritas Kementerian Agama yang dicanangkan oleh Menteri Agama maka, pada Silaturahmi Nasional kali ini memilih prioritas pertama, yakni Optimalisasi Upaya Pemberantasan Korupsi dengan mengundang dua pemateri untuk pembekalan ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan se Indonesia," kata Anni. "Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pengurus dan anggota DWP yang telah bekerja berjuang untuk membangun serta meningkatkan citra organisasi DWP dengan sangat luar biasa," tutupnya.

Sumber : -

Penulis : benny andriyos

Editor : Khoiron

<https://kemenag.go.id/berita/read/512658/anni-fachrul-razi---dwp-harus-menjadi-mitra-strategis-pemerintah->

Anni Fachrul Razi Harap Silatnas DWP Jadi Ajang Otokritik dan Pembinaan

Jakarta (Kemenag) --- Mengisi rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama Tahun 2020, Dharma Wanita Persatuan (DWP) menggelar Silaturahmi Nasional (Silatnas) dan Pembinaan DWP Kemenag. Penasihat DWP Kemenag Anni Fachrul Razi berharap helat tahunan yang dihadiri seratusan peserta dari DWP Kanwil Kemenag dan PTKN se Indonesia itu dapat menjadi ajang otokritik dan pembinaan.

"Saya berharap, acara Silaturahmi Nasional ini akan menjadi ajang kita melakukan otokritik dan pembinaan," kata Anni Fachrul Razi yang tampak serasi siang itu mengenakan gamis putih dan jilbab hijau army, Rabu (29/01).

Menurut Anni, otokritik dan pembinaan diperlukan keluarga besar Kemenag untuk mengukur seberapa besar kelemahan yang dimiliki dengan melakukan pembinaan secara bertahap dan konstruktif. Anni pun mengajak keluarga besar DWP Kemenag dengan melakukan evaluasi secara komprehensif, mulai aspek kualitas SDM, efektivitas organisasi, ketepatan program dan kegiatan, efisiensi dan akuntabilitas keuangan, dan kuantitas kontribusi.

"Silaturahmi Nasional harus kita isi dengan kegiatan yang bermakna. Silaturahmi Nasional bukan hanya sekadar ajang bertemu, bercanda tawa, hilangkan kangen, dan semacamnya," kata Anni.

"Saya melihat bahwa kini sudah masanya bagi kita untuk lebih menjadikan DWP sebagai bagian tidak terpisahkan dari kerja-kerja pemerintahan," sambungnya.

Oleh karenanya, lanjut Anni, program Indonesia yang dicanangkan oleh pemerintah tentu harus didukung secara total. DWP harus menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyukseskan pembangunan nasional. Anni menambahkan, berangkat dari keinginan untuk mengoptimalkan DWP sebagai mitra strategis Kementerian Agama, maka ke depan program dan kegiatan yang diselenggarakan mempunyai korelasi yang erat dengan program prioritas Kementerian Agama.

Sementara itu, Ketua DWP Kemenag Enny Chumaisyah Nur Kholis dalam laporannya menyatakan gelaran silaturahmi nasional dan pembinaan DWP tahun 2020 ini dihadiri sekitar 104 peserta. Mereka berasal dari PTKN, Kanwil Kemenag dan Pengurus DPW unsur pelaksana dari 11 unit eselon I Kemenag. Enny menambahkan Silatnas DWP ini menjadi momen terbaik bagi segenap keluarga besar DWP Kemenag untuk bisa saling taaruf dan silaturahmi.

"Yang lebih penting dalam Silatnas ini ibu ibu bisa lebih mengenal Ibu Menag Anni Fachrul Razi," kata Enny. Menurut Enny Silatnas DWP 2020 ini sengaja dirancang dengan pembinaan dimana para ibu akan menimba ilmu dan belajar selama tiga hari untuk menerima materi dari narasumber seperti KPK dan Psikolog.

Sumber : -

Penulis : benny andriyos

Editor : Khoiron

<https://kemenag.go.id/berita/read/512657/anni-fachrul-razi-harap-silatnas-dwp-jadi-ajang-otokritik-dan-pembinaan>

DPRD Jabar Bertemu Ditjen PHU Bahas Asrama Haji Indramayu

Jakarta (Kemenag) --- Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) menerima kunjungan kerja anggota Komisi V DPRD Propinsi Jawa Barat di kantor Kementerian Agama. Kedatangan anggota DPRD diterima Dirjen PHU, Nizar. Hadir mendampingi, Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri, Muhajirin Yanis.

Dipimpin Wakil Ketua DPRD Propinsi Jawa Barat, Achmad Ru'yat, rombongan legislatif ini berjumlah 22 orang. Kunjungan mereka untuk membahas pembangunan asrama haji yang berlokasi di Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Dirjen PHU, Nizar, menjelaskan bahwa pembangunan asrama haji di Kabupaten Indramayu perlu dilakukan seiring ditetapkannya Bandara Kertajati di Majalengka sebagai embarkasi pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020. Nizar lalu mengungkap latar belakang dipilihnya Kabupaten Indramayu menjadi lokasi dibangunnya asrama haji. Dia mengaku awalnya Bupati Majalengka menawarkan tanah untuk dibangun asrama haji di kabupatennya. Namun, Ditjen PHU harus membeli tanah tersebut terlebih dahulu. Karena tidak tersedianya anggaran untuk pengadaan tanah, maka hal tersebut urung dilakukan.

“Kemudian yang merespon cepat adalah Kabupaten Indramayu. Seluruh jajaran, mulai Bupati, Ketua DPRD, Kepala Dinas beserta jajarannya langsung melakukan audiensi dengan kami berharap asrama haji dapat dibangun di Indramayu,” ujar Nizar, Selasa (28/01).

Menurut Nizar, pembangunan asrama haji memang mempersyaratkan ketersediaan lahan yang diatasmakan Kementerian Agama. Hal inilah yang disanggupi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu dengan melakukan hibah tanah seluas kurang lebih 11 hektar kepada Kementerian Agama. Sehingga, asrama haji diputuskan dapat dibangun di Kabupaten Indramayu.

Saat ini asrama haji Indramayu masih dalam proses pembangunan. Karenanya, untuk tahun 2020, jemaah haji asal Provinsi Jawa Barat seluruhnya masih akan diberangkatkan dari asrama haji Bekasi, untuk selanjutnya diterbangkan melalui Bandara Kertajati, Majalengka. Hal tersebut tidak menjadi kendala karena waktu yang ditempuh dari asrama haji Bekasi ke Bandara Kertajati relatif singkat.

Pak Menteri telah melakukan uji coba, menggunakan bus di jam sibuk, dari asrama haji Bekasi ke Bandara Kertajati. Hanya memakan waktu 1 jam 50 menit,” terang Nizar.

Di akhir paparannya, Nizar menyampaikan evaluasi singkat berkenaan dengan sarana prasana Bandara Kertajati, yang harapannya dapat ditindaklanjuti oleh Pemerintah Provinsi bersama dengan anggota DPRD Provinsi Jawa Barat.

Pertemuan kunjungan kerja ini berlangsung selama 2 jam dan ditutup dengan saling memberikan cinderamata dan foto bersama. (YP)

Sumber : -

Penulis : Boy Azhar

Editor : Khoiron

<https://kemenag.go.id/berita/read/512656/dprd-jabar-bertemu-ditjen-phu-bahas-asrama-haji-indramayu>

Kemenag Bakal Gelar Mukhtamar Toleransi & Moderasi Beragama di Jakarta

JAKARTA – Indonesia dipilih sebagai tuan rumah Mukhtamar Toleransi dan Moderasi Beragama 2020. Hajatan bertaraf internasional ini rencananya digelar di Jakarta pada Maret mendatang.

Wakil Menteri Agama (Wamenag) Zainut Tauhid Sa'adi pun sudah bertemu perwakilan Kerajaan Arab Saudi (KSA) untuk membahas persiapan mukhtamar tersebut.

Pertemuan itu juga sebagai tindak lanjut pembicaraan antara Menteri Agama Fachrul Razi dengan Dubes Arab Saudi pada 18 Desember 2019.

“Kami seluruh jajaran Kemenag sudah siap melaksanakan amanah yang diberikan dari Kementerian Arab Saudi ini,” ujarnya di sela pertemuan itu sebagaimana dikutip dari laman resmi Kemenag pada Rabu (29/1/2020).

Kemenag, kata Zainut, menyambut baik penyelenggaraan Mukhtamar Toleransi dan Moderasi Beragama. Tujuannya, membangun kerja sama dalam mengembangkan Islam Wasyatiyah, Islam yang penuh kedamaian, menolak Islam yang tatharruf atau intoleran. Selain di Indonesia, mukhtamar ini juga pernah diselenggarakan di negara-negara lain.

“Kami akan siapkan sebaik mungkin, dan menyampaikan rencana kegiatan ini kepada Presiden dan Wakil Presiden. Semoga beliau-beliau berkenan hadir dalam acara (red. Mukhtamar Toleransi dan Moderasi Beragama),” ucap Zainut.

Sebelumnya Wakil Dubes Arab Saudi Yahya Hasan N. Alqahtani menyampaikan salam dari Menteri Dakwah Arab Saudi kepada Menteri Agama Fachrul Razi dan Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid.

Dikatakan Yahya Hasan, hubungan bilateral Arab Saudi-Indonesia sudah berjalan baik sejak lama. Pemerintah Indonesia dan Arab Saudi juga mempunyai pandangan yang sama tentang keagamaan, khususnya toleransi dan moderasi beragama.

Oleh Karena itu, Pemerintah Arab Saudi ingin menjadikan negara Indonesia menjadi tuan rumah konferensi toleransi dan moderasi beragama.

“Konsepsi ukhwh Islamiyah ini sangat erat hubungannya dengan toleransi dan moderasi beragama. Hal ini akan menjauhkan kita dari pandangan intoleransi dan tatharruf (ekstrem),” kata Yahya Hasan N. Alqahtani.

(abp)

Sumber : <https://muslim.okezone.com/read/2020/01/29/614/2160021/kemenag-bakal-gelar-mukhtamar-toleransi-moderasi-beragama-di-jakarta?page=1>



Empat Satker Kemenag Terima Penghargaan Pencapaian Kinerja SBSN

gomuslim.co.id – Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI memberikan penghargaan kepada Empat Satuan Kerja (Satker) Kementerian Agama (Kemenag) atas pencapaian kinerja terbaik dalam pengelolaan proyek Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Penghargaan diberikan oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu, Luky Alfirman kepada keempat satker tersebut. Diantaranya, Asrama Haji Provinsi Bangka Belitung, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Hamahera Barat, dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta.

Ia mengatakan, penghargaan itu merupakan kegiatan Forum Koordinasi Penyiapan Proyek SBSN Tahun 2021 dan Kick Off Pelaksanaan Proyek SBSN Tahun 2020 yang berlangsung di Auditorium Ditjen PPR, Kemenkeu.

“Jadi hari ini kita rapat koordinasi, yang pada intinya melakukan evaluasi 2019. Apa yang baik yang bisa kita teruskan dan apa yang menjadi kekurangan, kita bicarakan bersama. Termasuk juga kita memberikan penghargaan. Ada 10 satker yang kita beri penghargaan karena berkinerja paling bagus dalam pengelolaan proyek SBSN,” ujar Luky Alfirman, Selasa (28/1/2020).

Menurutnya, pada 2019, melalui SBSN, telah dilakukan pembiayaan proyek infrastruktur pada tujuh Kementerian/ Lembaga dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 28,43 triliun yang tersebar di 619 proyek. Untuk 2020, pembiayaan melalui SBSN dialokasikan sebesar Rp 27,35 triliun pada delapan Kementerian/Lembaga yang tersebar di 728 proyek.

“Nilainya tahun 2020 sebesar Rp 27,35 triliun untuk delapan Kementerian/Lembaga dengan 728 proyek yang dibiayai oleh SBSN,” tuturnya.

Sementara itu, Ketua Tim Kementerian Agama adalah Dirjen Pendidikan Islam, Kamaruddin Amin menjelaskan, proyek SBSN pada Kemenag bertujuan mempercepat pembangunan sarana dan prasarana serta memenuhi kebutuhan layanan dasar kehidupan beragama yang lebih baik.

“Proyek yang biayai SBSN telah memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas layanan pada Asrama Haji, KUA, dan Pendidikan Madrasah serta PTKIN,” katanya.

Selain itu, proyek yang biayai SBSN juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kehidupan beragama kepada masyarakat, ditandai dengan meningkatnya Indeks Kepuasan Layanan Jemaah Haji Dalam Negeri, meningkatnya Indeks Kepuasan Layanan KUA, dan meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Madrasah dan PTKIN.

Kemudian, Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri, Muhajirin Yanis, mengaku bangga atas prestasi Kemenag. Penghargaan yang diraih merupakan hasil kerja bersama antara unit eselon 1 pusat sebagai pemrakarsa proyek dan satker di wilayah sebagai pelaksana.

Muhajirin berharap penghargaan ini dapat menjadi pemacu satker lain yang akan mengelola proyek SBSN, khususnya pada pembangunan Asrama Haji dan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT).

Untuk diketahui, Forum koordinasi ini diikuti sembilan Kementerian/Lembaga. Selain Kemenag, hadir juga perwakilan Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Standardisasi Nasional, Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hadir juga Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kamaruddin Amin, Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri Muhajirin Yanis, Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah Muharam, serta perwakilan empat satker Kemenag yang menerima penghargaan. (h mz/kemenag)

Sumber : <https://www.gomuslim.co.id/read/news/2020/01/29/17169/-p-empat-satker-kemenag-terima->

Kemenag Tambah Maskapai untuk Keberangkatan Haji 2020

VIVAnews - Kementerian Agama akan menambah dua maskapai untuk pemberangkatan jemaah haji tahun 2020. Menteri Agama, Fachrul Razi memastikan dua maskapai tersebut adalah Citilink dan Flynas.

"Tahun ini, pesawat kita buat variasi penerbangannya. Kalau dulu, Garuda Indonesia dan Saudia, sekarang kita tambah Citilink dengan Flynas. Sehingga, dengan demikian, kita masih bisa lebih bersaing harganya," kata Fachrul dalam Rakernas Kementerian Agama di Jakarta Pusat, Rabu 29 Januari 2020.

Fachrul mengatakan, penambahan maskapai untuk memberangkatkan jemaah haji 2020, sedang dievaluasi dan dipastikan menggunakan pesawat yang berkualitas baik. Hal ini untuk memberikan kenyamanan bagi jemaah haji Tanah Air.

"Pesawatnya bagus-bagus, jadi kita tentukan ketentuan pesawatnya. Pesawat enggak boleh pesawat tua, kita tentukan ada tahunnya berapa tahun, jenis pesawatnya sudah Boeing yang bagus dengan itu bagus mana, karena ada empat, jadi lebih bersaing harganya," ujar Fachrul.

Kendati demikian, Jenderal TNI itu belum bisa memastikan apakah ada penurunan biaya haji tahun ini. "Saya enggak berani jawab tegas ya, karena masih bertemu besok dengan DPR. Tapi kalau bayangan saya, harganya sama dengan yang lalu," ujarnya. (asp)

Sumber : <https://www.vivanews.com/berita/nasional/33317-kemenag-tambah-maskapai-untuk-keberangkatan-haji-2020?medium=autonext>

The screenshot displays the Vivanews website interface. At the top, there's a navigation bar with categories like NEWS, BISNIS, BOLA, SPORT, IN-DEPTH, VIVA FAKTA, TVONE, SINDIKASI, and INDEKS. Below this is a search bar and a live news ticker. The main article is titled "Kemenag Tambah Maskapai untuk Keberangkatan Haji 2020" and is dated Wednesday, January 29, 2020, at 21:16 WIB. The author is Syahrul Ansyari. A sidebar on the right titled "PILIHAN REDAKSI" (Editor's Picks) lists several articles, including one about "Kiprah Jago Bos CIA Mualaf, Pembunuh Soleimani dan Osama B..." and another about "Punya Alat Canggih, Kenapa KPK Belum Bisa Tangkap Harun Masiku?". The main article content is partially visible, showing a photo of a man in a batik shirt and a black cap.

Menag: Jamaah Umrah Masih Aman, Calon Haji Masih Jauh

Indonesiainside.id, Jakarta – Kementerian Agama (Kemenag) memastikan pemberangkatan umrah masih aman dari bahaya virus corona. Terlebih lagi bagi calon jamaah haji yang akan berangkat empat bulan ke depan.

“Nanti kita koordinasi lebih detail dengan Menteri Kesehatan, karena sekarang masih jauh, masih empat bulan. Belum tahu apa yang terjadi empat bulan ke depan,” kata Menteri Agama, Fachrul Razi usai membuka Rapat Kerja Nasional Kementerian Agama di bilangan Gambir, Jakarta Pusat, Rabu (29/1).

Hingga saat ini, Menag mengaku belum melakukan langkah konkret terkait perlindungan calon jamaah umrah dan haji dari penyebaran virus corona. Meski begitu, Kemenag tetap berhati-hati.

“Ya nanti kita lihat, tentu kita coba siapkan dengan sebaik-baiknya, mungkin pada saat itu juga sudah akan berubah situasinya,” ujarnya.

Untuk jamaah umrah yang akan berangkat ke Tanah Suci, Menag memastikan aman. Karena itu, hingga saat ini belum ada imbauan bagi warga Muslim yang akan berangkat. (Aza)

(Aza)

Sumber : <https://indonesiainside.id/news/nasional/2020/01/29/menag-jamaah-umrah-masih-aman-calon-haji-masih-jauh>



Kemenag dan KPK Perkuat Upaya Pencegahan Korupsi

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kementerian Agama (Kemenag) bersama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sepakat untuk memperkuat fungsi pencegahan korupsi. KPK juga menyampaikan penyebab dan cara-cara mencegah korupsi kepada jajaran pejabat di Kemenag.

"Sore ini kami mendapatkan kehormatan dikunjungi ketua KPK beserta jajaran, dan sangat banyak memberikan masukan kepada jajaran Kementerian Agama," kata Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi usai melakukan pertemuan dengan KPK di gedung Kemenag, Selasa (28/1).

Menag menyampaikan, KPK telah memberi masukan kepada Kemenag tentang langkah-langkah yang baik untuk mencegah terjadinya korupsi. Saat bertemu KPK pejabat Kemenag juga relatif lengkap. Jadi masukan dari KPK bisa diserap oleh semua untuk disampaikan ke bawah.

Menag menegaskan, masukan-masukan yang diberikan KPK memperkuat tekad Kemenag dalam mencegah korupsi. "Kami juga memiliki tekad yang sama tapi dengan masukan-masukan KPK tentu bisa bekerja dengan lebih baik dalam upaya bekerja sebaik-baiknya, tanpa melakukan korupsi," ujarnya.

Ketua KPK Firli Bahuri bersama pimpinan KPK lainnya yakni Lili Pintauli Siregar, Nurul Ghufron, Nawawi Pamulango, dan Alexander Marwata mengunjungi Kemenag pada Selasa (28/1) sore. Pertemuan berlangsung selama kurang lebih 60 menit.

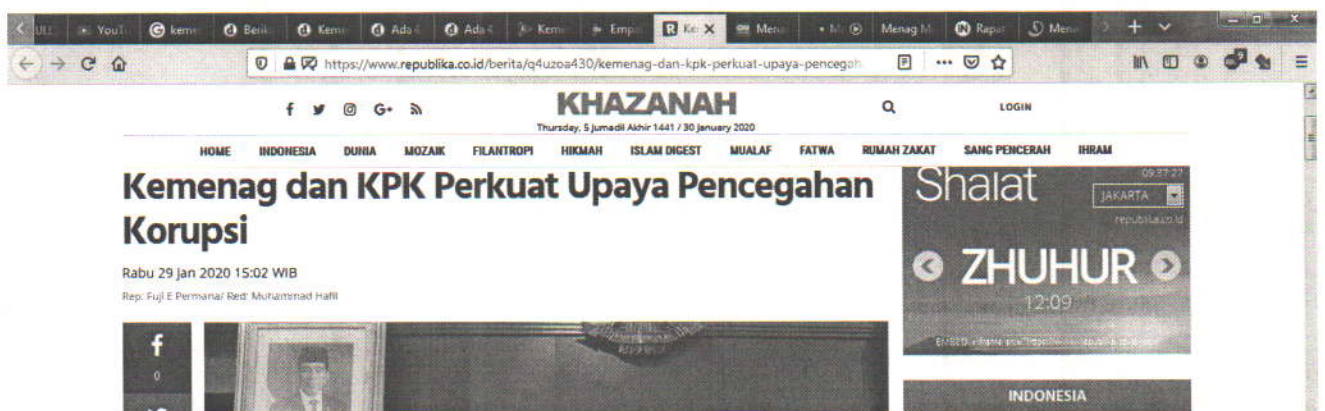
Firli menyampaikan, Kemenag adalah kementerian atau lembaga ke-12 yang dikunjungi KPK. Kunjungan ini dalam rangka memberikan dukungan dan semangat. Supaya Kemenag melakukan upaya-upaya dan program-program untuk pencegahan korupsi.

Menurutnya, pencegahan korupsi merupakan tanggung jawab bersama. Sementara penindakan korupsi urusan KPK dan para penegak hukum. "Ini semangat kita, semangat kita kan untuk bisa melakukan pencegahan (korupsi)," ujarnya.

Ia juga menyampaikan, kunjungannya ke Kemenag dalam rangka penguatan aparatur pengawas internal pemerintah. Serta untuk membuka layanan agar orang-orang berani melapor apabila ada dugaan korupsi. KPK juga ingin memastikan seluruh proses pengadaan barang dan jasa berjalan dengan transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Firli pun mengapresiasi semangat Kemenag untuk melakukan pemberantasan korupsi. "Pak menteri sudah berkomitmen untuk mencegah supaya tidak ada korupsi, kalau masih ada, kita lakukan penegakan hukum," katanya.

Sumber : <https://www.republika.co.id/berita/q4uzoa430/kemenag-dan-kpk-perkuat-upaya-pencegahan-korupsi>



Menag Sebut Jokowi Khawatir Lulusan Madrasah Sulit Kerja

Jakarta, CNN Indonesia -- Presiden **Joko Widodo** pernah mengutarakan kekhawatirannya terkait nasib lulusan madrasah. Kekhawatiran tersebut disampaikan Jokowi kepada **Menteri Agama** (Menag) Fachrul Razi.

Kata Fachrul, Jokowi bilang ada hampir 10 juta siswa madrasah setiap tahun. Dia takut alumni madrasah sulit bersaing di dunia kerja dengan pendidikan yang ada saat ini.

"Pernah Bapak Presiden mengatakan kepada saya begini, 'Pak Fachrul kebayang enggak bahwa sekolah yang di madrasah itu satu tahun ada 10 juta orang? Hampir 10 juta, 9,9 juta. Kira-kira kalau dia enggak bisa lanjut kuliah, bisa kerja enggak dia ya? Bisa bersaing dia enggak merebut lapangan kerja?'," kata Fachrul menirukan ucapan Jokowi dalam Rakornas Kemenag di Hotel Red Top, Jakarta, Rabu (29/1).

Saat itu, Fachrul menjawab hal itu juga menjadi kekhawatiran Kemenag. Sebab itu, Kemenag sedang berencana menambah kemampuan siswa madrasah sebelum lulus.

Fachrul menyampaikan Kemenag sedang merumuskan penambahan kemampuan. Di antaranya, kata dia, siswa madrasah akan dibekali kemampuan teknologi informasi, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Mandarin.

"Kita tidak mau ciptakan anak-anak pendidikan agama tinggi, tapi pengangguran, enggak. Jika mau agamanya tinggi, tapi dia bekerja keras untuk memimpin rumah tangganya, untuk mengelola bangsa ini menjadi lebih baik," ujar Fachrul.

Direktur Kurikulum Sarana Prasarana Kesiswaan dan Kelembagaan Madrasah Kemenag, Ahmad Umar mengatakan bahwa Fachrul hendak meningkatkan kualitas lulusan madrasah.

Salah satu kemampuan yang ditekankan Fachrul, kata Umar, adalah kemampuan bahasa Mandarin. Sebab bahasa Mandarin dan beberapa bahasa asing lainnya dibutuhkan oleh dunia kerja.

"Pertimbangannya begini, bahasa Mandarin ini kan termasuk bahasa asing yang memang banyak digunakan dalam dunia kerja," kata Umar di Kantor Kementerian Agama.

(dhf/ugo)

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200129191025-32-469937/menag-sebut-jokowi-khawatir-lulusan-madrasah-sulit-kerja>

Berikut Lima Daftar Program Prioritas Kemenag

daulat.co – Kementerian Agama menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) tahun 2020, di Jakarta. Lima Program Prioritas Kemenag tahun 2019-2020 akan dibahas dalam kegiatan yang berlangsung selama tiga hari, mulai 29 hingga 31 Januari 2020.

Keterangan ini disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama M. Nur Kholis Setiawan saat menyampaikan laporan dalam pembukaan kegiatan yang mengusung tema “Moderasi Beragama, Umat Rukun, Indonesia Maju’ ini.

“Lima Program Prioritas ini kita ambil sesuai dengan arahan Bapak Menteri Agama pada saat awal tiba di Kementerian Agama di 2019 lalu. Ini yang selanjutnya menjadi panduan kita untuk melakukan serangkaian program-program ini,” tutur Sekjen M. Nur Kholis di Jakarta, Rabu (29/1).

Rapat Kerja Nasional Kemenag 2020 dibuka oleh Menteri Agama Fachrul Razi. Turut hadir, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid, Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Prof. Haryono.

Hadir pula, Dewan Pengawas BPIP Tri Sutrisno, Wisnu Bawa Tenaya, Sudhamek, KH Syafii Maarif, dan KH Said Aqil Siradj, serta Pimpinan Majelis-majelis Agama.

Adapun lima program prioritas Kemenag 2019-2020 ini, yaitu: pemberantasan korupsi, peningkatan kualitas haji dan pembenahan umrah, pembenahan pendidikan keagamaan, penguatan moderasi dan sertifikasi halal.

Rakernas Kemenag 2020 diikuti oleh 372 peserta yang terdiri dari pejabat eselon I dan II Pusat, Kakanwil Kemenag Provinsi, serta Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN).

“Sesuai pesan Bapak Menteri serta Bapak Presiden, kegiatan Rakernas juga menjadi momentum, bukan hanya mensent program, tapi juga delivery program kepada seluruh pimpinan Kemenag di daerah,” ujar Sekjen.

Rakernas menurut Sekjen Kemenag juga merupakan kesempatan untuk memberikan apresiasi kepada pimpinan-pimpinan yang inspiratif di lingkungan Kementerian Agama.

“Hari ini akan kita berikan sejumlah penghargaan kepada pimpinan satuan kerja yang berprestasi. Semoga ini dapat menjadi uswah, teladan bagi yang lain,” paparnya.

Sumber : <http://daulat.co/berikut-lima-daftar-program-prioritas-kemenag/>

The screenshot shows a web browser displaying the website daulat.co. The page title is "Berikut Lima Daftar Program Prioritas Kemenag". The page content includes a navigation menu with "HOME", "POLKAM", "HUKUM", "NASIONAL", "DAERAH", and "SELASAR". The main article is dated "29 January 2020, 18:00" and is categorized as "NASIONAL". On the right side, there is a "TERBARU" (Latest) section with two articles: "Ada 4 Maskapai Dalam Operasional Haji 2020" dated "30 January 2020, 09:00" and "Menpora Minta GAMKI Menjaga Kebhinekaan".

Kemenag: Silatnas DPW Jadi Ajang Otokritik

daulat.co – Mengisi rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama Tahun 2020, Dharma Wanita Persatuan (DWP) menggelar Silaturahmi Nasional (Silatnas) dan Pembinaan DWP Kemenag. Penasihat DWP Kemenag Anni Fachrul Razi berharap helat tahunan yang dihadiri seratusan peserta dari DWP Kanwil Kemenag dan PTKN se Indonesia itu dapat menjadi ajang otokritik dan pembenahan.

“Saya berharap, acara Silaturahmi Nasional ini akan menjadi ajang kita melakukan otokritik dan pembenahan,” kata Anni Fachrul Razi yang tampak serasi siang itu mengenakan gamis putih dan jilbab hijau army, Rabu (29/01).

Menurut Anni, otokritik dan pembenahan diperlukan keluarga besar Kemenag untuk mengukur seberapa besar kelemahan yang dimiliki dengan melakukan pembenahan secara bertahap dan konstruktif. Anni pun mengajak keluarga besar DWP Kemenag dengan melakukan evaluasi secara komprehensif, mulai aspek kualitas SDM, efektivitas organisasi, ketepatan program dan kegiatan, efisiensi dan akuntabilitas keuangan, dan kuantitas kontribusi.

“Silaturahmi Nasional harus kita isi dengan kegiatan yang bermakna. Silaturahmi Nasional bukan hanya sekadar ajang bertemu, bercanda tawa, hilangkan kangen, dan semacamnya,” kata Anni.

“Saya melihat bahwa kini sudah masanya bagi kita untuk lebih menjadikan DWP sebagai bagian tidak terpisahkan dari kerja-kerja pemerintahan,” sambungnya.

Oleh karenanya, lanjut Anni, program Indonesia yang dicanangkan oleh pemerintah tentu harus didukung secara total. DWP harus menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyukseskan pembangunan nasional. Anni menambahkan, berangkat dari keinginan untuk mengoptimalkan DWP sebagai mitra strategis Kementerian Agama, maka ke depan program dan kegiatan yang diselenggarakan mempunyai korelasi yang erat dengan program prioritas Kementerian Agama.

Sementara itu, Ketua DWP Kemenag Enny Chumaisyah Nur Kholis dalam laporannya menyatakan gelaran silaturahmi nasional dan pembinaan DWP tahun 2020 ini dihadiri sekitar 104 peserta. Mereka berasal dari PTKN, Kanwil Kemenag dan Pengurus DPW unsur pelaksana dari 11 unit eselon I Kemenag. Enny menambahkan Silatnas DWP ini menjadi momen terbaik bagi segenap keluarga besar DWP Kemenag untuk bisa saling taaruf dan silaturahmi.

“Yang lebih penting dalam Silatnas ini ibu ibu bisa lebih mengenal Ibu Menag Anni Fachrul Razi,” kata Enny. Menurut Enny Silatnas DWP 2020 ini sengaja dirancang dengan pembinaan dimana para ibu akan menimba ilmu dan belajar selama tiga hari untuk menerima materi dari narasumber seperti KPK dan Psikolog.

Sumber : <http://daulat.co/kemenag-silatnas-dpw-jadi-ajang-otokritik/>



Menag Ceritakan Kekhawatiran Jokowi Lulusan Madrasah Tak Bisa Bersaing

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) sempat khawatir pelajar madrasah tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dan mendapat pekerjaan yang layak.

Hal itu disampaikan Fachrul saat membuka acara "Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama" di Hotel Redtop, Jakarta Pusat, Rabu (29/1/2020).

"Pernah bapak presiden mengatakan kepada saya begini, 'Pak Fahrul kebayang enggak bahwa sekolah yang di madrasah itu satu tahun ada 10 juta orang. Hampir 10 juta, 9,9 juta. Kira-kira kalau dia enggak bisa lanjut kuliah, bisa kerja enggak dia ya? Bisa bersaing dia enggak merebut lapangan kerja?' ujar Fachrul.

Ia kemudian menjawab bahwa hal itu juga menjadi pikiran jajaran Kementerian Agama.

Menurut dia, ilmu pengetahuan umum lainnya perlu diberikan pada peserta didik madrasah.

"Sehingga kami mulai coba merumuskan di beberapa tempat sudah jalan meski belum kami formalkan, tetapi kami akan memberikan ilmu-ilmu tambahan, seperti tadi IT dan bahasa," ujar dia.

"Bahasa saya bilang yang penting kita kembangkan selain bahasa Arab, Inggris, China ataupun bahasa lainnya," ucap Fachrul.

Ia mengaku tidak ingin membuat lulusan madrasah yang hanya punya pengetahuan dalam ilmu agama, tetapi juga lulusan madrasah yang seimbang pengetahuannya, baik ilmu agama maupun pengetahuannya umum.

"Kita mau agamanya tinggi, tetapi dia bekerja keras untuk memimpin rumah tangganya, untuk mengelola bangsa ini menjadi lebih baik," ucap Fachrul.

Dunia saat ini memasuki era globalisasi. Pekerja asing kini diperbolehkan mencari pekerjaan di Indonesia.

Beberapa sekolah madrasah pun kini sudah memulai sistem dengan mengajarkan bahasa asing agar siswanya bisa merambah dunia kerja, salah satunya Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad DDI Samarinda.

Sumber : <https://nasional.kompas.com/read/2020/01/29/18225771/menag-ceritakan-kekhawatiran-jokowi-lulusan-madrasah-tak-bisa-bersaing>

Ada 4 Maskapai Dalam Operasional Haji 2020

daulat.co – Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi mengatakan bahwa akan ada empat maskapai yang akan terlibat dalam operasional haji Indonesia 2020 mendatang yaitu: Garuda Indonesia Airlines, Saudi Arabia Airlines, Citylink dan Flynas.

Menurut Menag, ini berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana operasional penerbangan haji hanya dilakukan oleh dua maskapai saja, yakni, Garuda Indonesia Airline dan Saudi Arabia Airline.

Menag menuturkan bahwa jajarannya telah berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pelayanan bagi umat beragama, termasuk urusan haji.

“Masalah haji ini sangat luar biasa kemajuannya yang dilakukan oleh teman-teman di Kemenag ini. Saya sangat senang sekali. Misalnya penerbangan sekarang bukan cuma dua (maskapai), sudah empat. Kita lihat lebih bersaing harganya,” kata Menag usai membuka Rapat Kerja Nasional Kementerian Agama tahun 2020 di Jakarta, Rabu (29/1).

Empat maskapai yang akan melayani rute penerbangan pada musim haji 2020 ini menurut Menag telah selesai melalui seluruh tahapan lelang, dan memiliki kualifikasi yang memenuhi syarat. “Sudah (proses lelangnya). Dan pesawatnya, pesawat-pesawat bagus,” jelasnya.

Menag menilai bahwa dalam proses pengadaan yang dilakukan, Kemenag menentukan spesifikasi pesawat yang digunakan untuk menjamin keamanan serta kenyamanan jemaah haji.

“Kita tentukan spesifikasi pesawatnya. Kita tentukan pesawatnya tidak boleh pesawat tua. Jenis pesawatnya juga kita tentukan. Paling nggak 747 atau boeing yang selevel itu,” ucap Menag.

Selain penambahan jumlah operator penerbangan, beberapa perbaikan haji lainnya pun dilakukan Kemenag. Antara lain, penambahan fasilitas fast track yang semula hanya dilakukan di Bandara Soekarno Hatta, kini akan dinikmati juga oleh 38ribu jemaah haji yang berangkat dari Bandara Juanda, Surabaya.

Disamping itu, Kemenag juga akan menambah jumlah catering di Makkah yang semula hanya 40 kali menjadi 50 kali. ” Yang terbaru, kita juga akan menggunakan Bandara Kertajati untuk memberangkatkan jemaah haji. Jadi mulai tahun ini, jemaah haji asal Jawa Barat dapat berangkat ke tanah suci langsung dari kampung halamannya,” tutur Menag.

Sumber : <http://daulat.co/ada-4-maskapai-dalam-operasional-haji-2020/>



Menag Minta Jajarannya Responsif Tangani Isu Kerukunan

JPP, JAKARTA - Menteri Agama Fachrul Razi meminta jajarannya untuk responsif untuk menghadapi isu kerukunan. "Bila ada dengar di suatu wilayah ada gesekan sedikit saja, tolong teman-teman Kakanwil segera turun," ujar Menag, Rabu (29/01).

Hal ini disampaikan Menag saat menyampaikan Arah Kebijakan Pembangunan Nasional Bidang Agama di Era Indonesia Maju, pada Pembukaan Rapat Kerja Nasional Kemenag 2020, di Jakarta. Dalam kegiatan yang diikuti oleh pejabat eselon I dan II Kementerian Agama ini, Menag menekankan pentingnya kerukunan sebagai aset bangsa.

Menag meminta para pejabat Kemenag terutama Kakanwil Kementerian Agama Provinsi dapat mencari solusi tercepat untuk mencegah perpecahan yang mungkin terjadi akibat adanya gesekan. "Segera turun tangan mencoba cari solusi bagaimana pemecahannya, kerjasama dengan pimpinan-pimpinan daerah," tegas Menag.

Dalam kesempatan tersebut, Menag juga meminta jajarannya untuk meneguhkan komitmen memberantas korupsi di lingkungan Kementerian Agama. "Saya merasa bangga, saat ini banyak sekali kemajuan yang sudah ada di Kementerian ini, dan harus terus dipertahankan serta dilakukan perbaikan kalau masih kurang. Kita juga harus tegaskan komitmen sekali lagi, bahwa tidak ada hanky panky di Kementerian ini," pesan Menag.

Usai membuka Rapat Kerja Nasional, Menag pun menyaksikan penandatanganan perjanjian kinerja dan pakta integritas pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Agama. Rapat Kerja Nasional akan berlangsung selama tiga hari, mulai 29 hingga 31 Januari 2020. (agm)

Sumber : <https://jpp.go.id/humaniora/sosial-budaya/340585-menag-minta-jajarannya-responsif-tangani-isu-kerukunan>



Menag Siapkan Antisipasi Cegah Jemaah Umroh dan Haji Terpapar Virus Corona

Dream - Menteri Agama (Menag), Fachrul Razi mengaku tak khawatir dengan potensi paparan virus Corona Wuhan terhadap jemaah umroh dan haji asal Indonesia. Dengan sisa waktu musim haji yang masih ada, Menag akan meningkatkan langkah antisipasi lebih baik.

" Kita kan jadi lebih berhati-hati, kan masih beberapa bulan lagi kan (musim haji), berangkat nanti bulan Juni. Ya masih ada empat bulanan lagi," ujar Fachrul di Jakarta, Rabu, 29 Januari 2020.

Menurut Fachrul, salah satu langkah yang sudah disiapkan adalah berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan seandainya sebaran virus Corona Wuhan belum berakhir saat musim haji tiba.

Fachrul juga tak mencemaskan dengan jemaah umroh yang umumnya datang dari berbagai negara di dunia. Dari pantauannya saat ini, penanganan medis khusus belum akan dilakukan pada jemaah umroh.

" Masih aman-aman saja, mudah-mudahan aman," kata dia.

Menag berharap penyebaran virus Corona yang berawal dari Wuhan dapat segera diatasi. Dengan penanganan terbaik diharapkan kekhawatiran warga dunia terkena virus corona tidak terjadi lagi.

Saat ini, berdasarkan data John Hopkins University-The Centre for System Science and Engineering (JHU-CSSE) belum diaporkan kemunculan virus Corona Wuhan di Arab Saudi.

Sumber : <https://www.dream.co.id/news/menag-tak-khawatir-jemaah-umroh-dan-haji-indonesia-terpapar-virus-corona-200129p.html>

The screenshot shows a web browser window displaying a news article. The browser's address bar shows the URL: <https://www.dream.co.id/news/menag-tak-khawatir-jemaah-umroh-dan-haji-indonesia-terpapar-virus-corona-200129p.html>. The article title is "Menag Siapkan Antisipasi Cegah Jemaah Umroh dan Haji Terpapar Virus Corona". Below the title, it lists the reporter as "Muhammed Ilman Naf'ian" and the date as "Kamis, 30 Januari 2020 06:12". There are social media share icons for Facebook and Twitter, with a "5 SHARES" count. A video player is embedded in the article, showing a man in a black cap and patterned shirt speaking. The video player has a "Connecting to script.crazyegg.com..." message at the bottom. The browser's taskbar at the bottom shows various icons and the system clock indicating "10:43 1/30/2020".

Akan Terapkan Merit Sistem, Kemenag Bangun Pusat Assesment Pegawai

Jakarta (Kemenag) --- Bukan perkara mudah untuk mengelola sumber daya manusia pada sebuah organisasi besar seperti Kementerian Agama. Memiliki lebih dari empat ribu satuan kerja dengan 236 ribu ASN yang tersebar di seluruh Indonesia, nyatanya tidak membuat Kementerian Agama mudah melakukan penempatan pegawainya.

"Untuk mengatasi hal ini, kita terus melakukan perbaikan sistem pengelolaan SDM. Salah satunya, ke depan kita berharap sudah memberlakukan merit sistem," jelas Sekretaris Jenderal Kementerian Agama M. Nur Kholis Setiawan saat memaparkan Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024, di Jakarta, Rabu (29/01).

Paparan yang dilakukan dalam salah satu sesi Rapat Kerja Nasional 2020 ini disampaikan di hadapan pejabat eselon I dan II Kemenag pusat dan daerah.

"Jika sudah menggunakan merit sistem, dengan mengacu kepada sembilan indikator ASN yang ditetapkan Kemenpan RB, seharusnya kita sudah tidak akan bingung lagi untuk menempatkan seseorang dalam jabatan," imbuhnya.

Untuk mendukung pelaksanaan program ini, menurut Sekjen, Kemenag pun tengah menyiapkan pusat assesment pegawai. "Ini jadi semacam talent pool. Dalam konteks SDM, kita sedang mengarahkan road map ke arah tersebut," kata Sekjen.

Hal ini menurut Nur Kholis harus segera dilakukan untuk meningkatkan reformasi birokrasi yang kemudian berdampak pada peningkatan pelayanan publik Kementerian Agama. "Saya membayangkan, kalau sudah menggunakan talenta pool ini, seluruh ASN Kemenag harus siap jika ditempatkan di mana saja. Bila ada satker yang membutuhkan kemampuan ASN yang bersangkutan, maka bisa langsung dipindahkan," ujarnya.

"Sementara saat ini, kita belum bisa melakukan itu. Untuk mencari Kakanwil saja sulit, padahal jumlah ASN nya banyak," lanjut Sekjen.

Senada dengan Sekjen M. Nur Kholis, Kepala Biro Kepegawaian Kemenag Syafrudin menyatakan pembangunan pusat assesment pegawai akan segera terealisasi. "Gedungnya sudah ada, sudah siap dan telah mendapat persetujuan untuk digunakan," tuturnya.

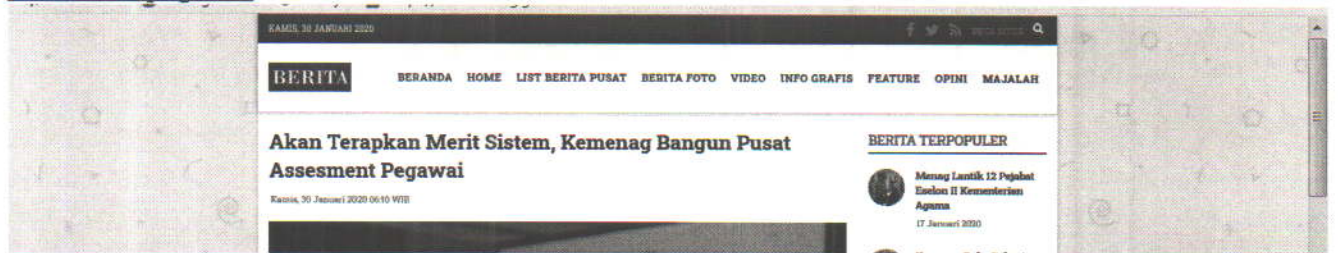
"Pusat Assesment atau talent pool ini kita harap sudah bisa beroperasi di tahun 2020 ini," kata Syafrudin.

Sumber : -

Penulis : Indah Limy

Editor : Indah Limy

<https://kemenag.go.id/berita/read/512666/akan-terapkan-merit-sistem--kemenag-bangun-pusat-assesment-pegawai>



Indonesia Jadi Tuan Rumah Muktamar Toleransi Beragama

● ZAHROTUL OKTAVIANI

JAKARTA — Indonesia terpilih sebagai tuan rumah Muktamar Toleransi dan Moderasi Beragama. Kegiatan berskala internasional ini rencananya akan digelar pada Maret 2020.

Kepastian terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah disampaikan perwakilan Kerajaan Arab Saudi (KSA) saat bertemu Wakil Menteri Agama (Wamenag) Zainut Tauhid Sa'adi di Kantor Kementerian Agama, Jakarta, Rabu (29/1). Pertemuan ini merupakan tindak lanjut pembicaraan antara Menteri Agama Fachrul Razi dan Duta Besar (Dubes) Arab Saudi pada akhir tahun lalu.

Wamenag mengatakan, Kementerian Agama merasa mendapatkan kehormatan karena dipercaya menjadi tuan rumah gelaran Muktamar Toleransi dan Moderasi Beragama. Adapun ke-

giatan ini merupakan kali pertama dilaksanakan. "Kami seluruh jajaran Kemenag sudah siap melaksanakan amanah yang diberikan dari Kementerian Arab Saudi," ujar Zainut seperti dikutip dari laman resmi Kemenag, kemarin.

Zainut menyambut baik penyelenggaraan muktamar ini. Terlebih, muktamar ini bertujuan untuk membangun kerja sama dalam mengembangkan Islam Washatiah, Islam yang penuh kedamaian dan menolak Islam yang *tatharruf* atau intoleran.

Kemenag bertekad menyiapkan acara ini dengan sebaik mungkin. Wamenag mengatakan, pihaknya akan segera menyampaikan rencana kegiatan ini kepada Presiden dan Wakil Presiden. Ia berharap kepala negara dapat menghadiri acara tersebut.

Wakil Dubes Arab Saudi Yahya Hasan N Alqahtani menyampaikan salam

dari Menteri Dakwah Arab Saudi kepada Menteri Agama dan Wakil Menteri Agama. Kehadiran Yahya Hasan di Kantor Kemenag bersama dengan panitia muktamar. Yahya Hasan menyebut, hubungan bilateral Arab Saudi dan Indonesia sudah berjalan baik dalam jangka waktu sangat lama. Dari berbagai segmen, kedua negara ini memiliki kedekatan yang erat, utamanya urusan keagamaan.

Pemerintah Indonesia dan Arab Saudi juga mempunyai pandangan yang sama tentang keagamaan, khususnya perihal toleransi dan moderasi beragama. Karena alasan itulah, Pemerintah Arab Saudi ingin menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah konferensi toleransi dan moderasi beragama.

"Konsepsi ukhuwah Islamiyah ini sangat erat hubungannya dengan toleransi dan moderasi beragama. Hal ini akan menjauhkan kita dari pandangan

intoleransi dan *tatharruf* atau ekstrem," kata Yahya Hasan.

Penasihat Menteri Agama, Dakwah, dan Bimbingan Kerajaan Arab Saudi, Faiz Alharbi, yang hadir dalam pertemuan juga menyampaikan rasa senangnya bisa berada di Indonesia. Menurutnya, suasana di Indonesia sangat aman dan tenang.

"Suasana di sini sangat menyenangkan. Ketika ada kumandang azan, masyarakat Indonesia berbondong-bondong ke masjid," kata Syekh Faiz. Syekh Faiz berharap, Indonesia senantiasa mendapatkan ketenangan. "Saudi sangat sedih jika di Indonesia terganggu ketenangan dan kedamaiannya."

Faiz menyatakan, muktamar ini adalah arahan dari Kerajaan Arab Saudi untuk memperkuat hubungan kedua negara. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk realisasi dari nota kesepahaman

(MoU) yang ditandatangani kedua negara dalam memerangi intoleransi.

"Kementerian Agama adalah lembaga atau institusi yang menyelenggarakan kegiatan ini. Kami berharap acara ini bisa dihadiri salah seorang Imam Masjidil Haram, Insha Allah. Arahan Raja langsung dapat mengimami shalat di Indonesia. Muktamar akan diadakan pertengahan Maret 2020," lanjut Syekh Faiz.

Penandatanganan nota kesepahaman terkait moderasi beragama ini dilakukakan Menteri Agama Fachrul Razi bersama Ketua Otoritas Umum Bidang Urusan Islam dan Wakaf Uni Emirat Arab (UEA) Mohammed bin Matar al Kaabi, pertengahan Januari 2020. MoU tentang urusan agama Islam ini bertujuan untuk berbagi pengalaman mengenai moderasi beragama.

■ ed: heri ruslan

Fachrul Razi Jamin Tidak Ada Korupsi di Kemenag

JAKARTA (Pos Kota) - Menteri Agama Fachrul Razi menjamin tidak ada korupsi di Kementerian Agama (Kemenag). Dia berjanji kalau ada pejabat yang korupsi, pihaknya akan memanggil Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menangkapnya.

"Saya berkomitmen untuk melakukan pemberantasan korupsi juga harus dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pengadaan barang, jasa, maupun jabatan," ucap Fachrul saat membuka Rapat Kerja Nasional Kementerian Agama 2020, di Jakarta, Rabu (29/1).

Sehari sebelumnya, Fachrul Razi bersama jajaran Kemenag menerima pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di kantornya.

Komitmen yang sama juga disampaikan kepada KPK, bahwa dirinya menjamin lembaga yang dipimpinnya bebas korupsi.

Di hadapan 372 pejabat Kemenag yang menjadi peserta Rakernas, Fachrul mengemukakan akan membersihkan Kementerian Agama dari praktik korupsi. Pemberantasan korupsi menjadi keharusan untuk menjamin perbaikan layanan publik.

MERASA BANGGA

"Saya merasa bangga, saat ini banyak sekali kemajuan yang sudah ada di Kementerian ini, dan harus terus dipertahankan serta dilakukan perbaikan kalau masih kurang. Kita juga harus tegaskan komitmen sekali lagi, bahwa tidak ada hanky panky di Kementerian ini," tegas Fachrul.

Ia mencontohkan beberapa hari lalu dirinya telah mengumpulkan pemenang lelang pembangunan kampus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

"Saya kumpulkan, dan kemudian saya katakan, 'Bapak-bapak tidak punya hutang budi pribadi kepada Menteri Agama, Wakil Menteri Agama, Dirjen atau Rektor. Tapi Bapak punya utang budi kepada negara. Maka, lakukan pekerjaan dan kewajiban bapak dengan baik'. Begitu saya katakan," tegas Fachrul.

Hal ini harus dicamkan oleh seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Kemenag. "Kalau Anda menyimpang sedikit saja, tidak perlu sampai KPK tahu. Karena kami yang akan panggil KPK untuk menangkap anda," tandas Menag. (johara/b)

Perkuat Fondasi Toleransi dari Akar Rumpun

KONFLIK global tidak cukup hanya diselesaikan dengan pendekatan politik dan militer. Diperlukan alternatif lain untuk menciptakan kerukunan, yakni melalui pendekatan keagamaan. Demikian disampaikan Wakil Presiden Ma'ruf Amin ketika menerima pendiri Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), Dino Pati Djalal, beserta jajarannya di Kantor Wapres, Jakarta, kemarin.

Wapres menjelaskan bahwa politik, apalagi pendekatan militer tidak dapat digunakan untuk menciptakan kerukunan. Oleh karena itu, pendekatan keagamaan, forum-forum, upaya-upaya komunikasi harus terus dikedepankan untuk menciptakan kerukunan.

"Dalam menghadapi konflik global saat ini para pemuka agama tidak hanya selesai pada capaian rukun, tetapi bagaimana rukun bisa merukunkan," ujarnya.

Lebih lanjut, Wapres mengatakan untuk membangun kerukunan diperlukan pilar yang kuat. Ia mencontohkan bahwa Indonesia memiliki empat pilar, yaitu ideologi, yuridis, sosiologis, dan teologis.

"Pancasila merupakan pilar ideologis, UUD 1945 pilar yuridis, kearifan lokal pilar so-



MI/RAMDANI

"Menghadapi konflik global, pemuka agama tidak hanya selesai pada capaian rukun."

Ma'ruf Amin
Wakil Presiden RI

siologis. Selanjutnya, sebarkan narasi kerukunan dari majelis-majelis keagamaan, membangun komunikasi antarumat beragama merupakan pilar teologis."

Ke depan, Wapres berharap FPCI dapat mencakup semua agama seperti Hindu dan Buddha, mengingat konflik yang terjadi di India dan Myanmar. Jadi, tidak hanya berfokus pada kerukunan agama Islam dan Kristen.

Atas kontribusi FPCI, Wapres mengucapkan terima

kasih dan mengapresiasi kinerja dan program yang telah dilakukan selama ini.

Dino melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan FPCI, salah satunya *Project 1.000 Abrahamic Circles*. Program yang telah dimulai dan akan berlangsung selama 10 tahun ke depan itu melibatkan 3.000 tokoh agama. "Program dilatarbelakangi keprihatinan dan kekhawatiran melihat situasi intoleran secara global."

Untuk itu, ia meminta arahan dan doa restu Wapres agar kegiatan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Ia menjelaskan penyelesaian masalah intoleransi ialah dengan memperkuat pemahaman akar rumput tentang toleransi, bukan lagi kegiatan forum tingkat tinggi atau internasional karena tidak menyentuh ke bawah. Dia berharap *Project 1.000 Abrahamic Circles* mampu memperkuat fondasi toleransi.

Senada, Direktur Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Romo Frans Magnis Suseno menyampaikan bahwa untuk mewujudkan toleransi dilakukan dengan komunikasi dan saling menghargai kebebasan beragama dalam menjalankan ibadah agama masing-masing. (Ind/Che/P-3)